

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KEPERCAYAAN  
DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS XII  
DI SMAN 1 PERANAP**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau*



**DI SUSUN OLEH:**

**SYARIFAH YELVI PURNAMA**

**156811058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya. Kemudian shalawat dan salam tidak lupa buat junjungan nabi besar kita Muhamad SAW, yang telah membimbing manusia ke alam yang terang menderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap"**.

Penulis skripsi dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak lain secara moril dan materil, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrnaldi, S.H.,MCI., selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Bapak Dr. Sudirman Shomary, MA selaku Wakil Dekan 2 Administrasi dan Keuangan serta Bapak Muslim, S.kar, M.sn. selaku Wakil Dekan 3 Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr.H.Elfis, M.Si Wakil Dekan I dan Bapak Sudirman Shomary, M.A Wakil Dekan II serta Bapak Drs.Muspita Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Kepada Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Bapak Agus Baskara, M.Pd Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi.
5. Kepada Bapak H. Zakir Has, S.H.,M.Pd Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta ilmu pengetahuan yang paling berarti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Seluruh Dosen FKIP UIR khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan mendidik saya dan Sraf Tata Usaha yang memberikan pelayanan selama kuliah di FKIP UIR.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi penelitian ini, penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Oleh sebab itu segala kritik dan saran membawa hikmah yang baik bagi peneliti dan bermanfaat bagi pembacanya.

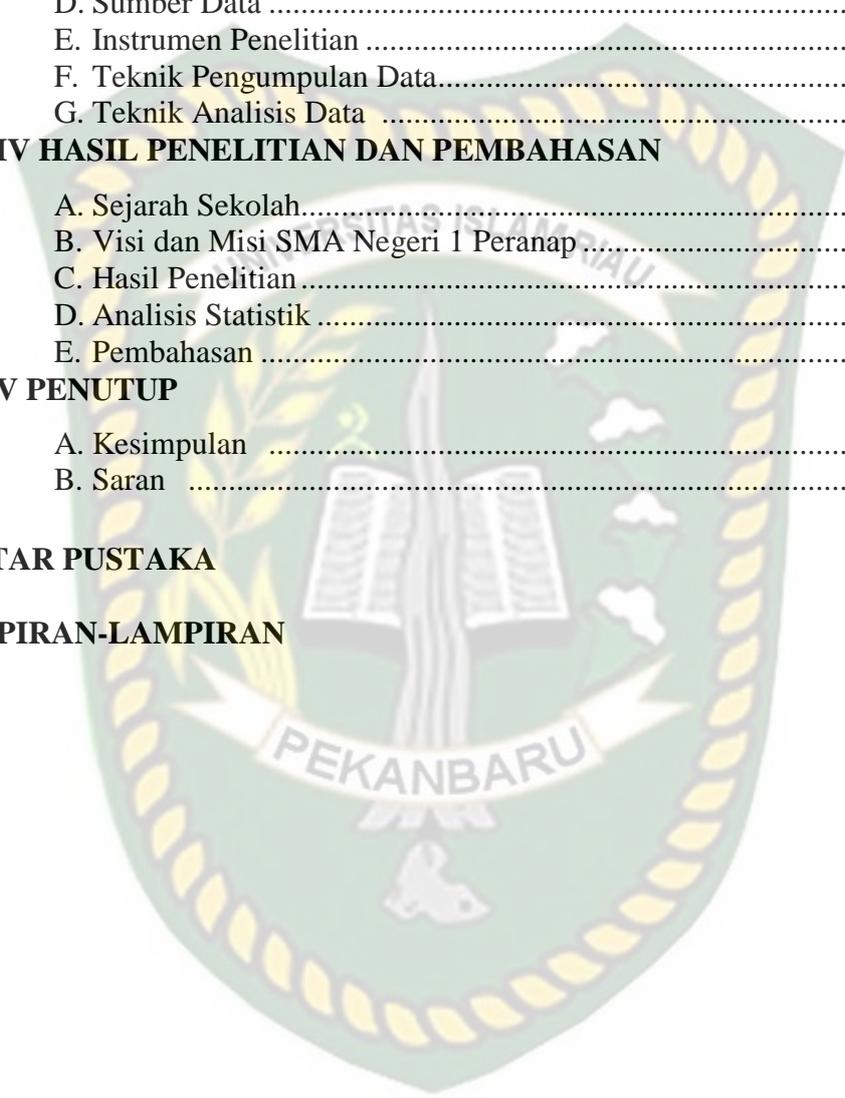
Pekanbaru, Mei 2019

**Syarifah Yelfi Purnama**  
**156811058**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Hasil Belajar.....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
2. Kecerdasan Intelektual (IQ) .....	13
a. Pengertian Kecerdasan Intelektual (IQ).....	13
b. Komponen-komponen Kecerdasan Intelektual.....	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (IQ).....	15
d. Penggolongan Kecerdasan Intelektual (IQ) .....	16
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (IQ).....	15
3. Kepercayaan Diri .....	17
a. Pengertian Kepercayaan Diri .....	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri....	19
c. Indikator Kepercayaan Diri.....	20
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Pemikiran .....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Sumber Data .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Sekolah.....	32
B. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Peranap .....	33
C. Hasil Penelitian .....	33
D. Analisis Statistik .....	50
E. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1	Skala IQ Stanford-Binet.....	16
2.	Tabel 2.2	Skala IQ Wechsler .....	17
3.	Tabel 3.1	Alternatif jawaban berdasarkan skala likert.....	26
4.	Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket .....	27
5.	Tabel 3.1	Alternatif jawaban berdasarkan skala likert.....	26
6.	Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ).....	34
7.	Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri ( $X_2$ ) .....	35
8.	Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	36
9.	Tabel 4.4	Kecerdasan Intelektual Untuk Sub Indikator Kemampuan Memecahkan Masalah .....	38
10.	Tabel 4.5	Kecerdasan Intelektual Untuk Sub Indikator Kemampuan Verbal.....	39
11.	Tabel 4.6	Kecerdasan Intelektual Untuk Sub Indikator Kemampuan Praktis .....	40
12.	Tabel 4.7	Rekapitulasi Kecerdasan Intelektual Siswa .....	41
13.	Tabel 4.8	Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Yakin Akan Dirinya (Optimis).....	43
14.	Tabel 4.9	Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Berani Mangambil Keputusan .....	44
15.	Tabel 4.10	Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Menyukai Pengalaman Dan Tantangan Baru.....	45
16.	Tabel 4.11	Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Bertanggung Jawab, Memiliki Rasa Toleransi (Bekerjasama) .....	46
17.	Tabel 4.12	Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Senantiasa Bergembira Dan Senang .....	47
18.	Tabel 4.13	Rekapitulasi Kepercayaan Diri Siswa.....	48
19.	Tabel 4.14	Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi .....	49
20.	Tabel 4.15	Uji Normalitas.....	51
21.	Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
22.	Tabel 4.17	Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji Simultan Dengan F- Test .....	54
23.	Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t).....	55
24.	Tabel 4.19	Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi ( $R$ Square) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Kerangka Berpikir..... 23
2. Gambar 4.1. Grafik Normal Probability P-Plot ..... 51



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Angket
2. Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Angket
3. Lampiran 3. Output SPSS



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## ABSTRAK

### **Syarifah Yelvi Purnama : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap**

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Kelas XII SMAN 1 Peranap terutama dalam pelajaran ekonomi menemukan fenomena-fenomena tentang rendahnya hasil belajar siswa, sebagaimana fenomena itu di tunjukan dengan nilai ekonomi sebagian siswa belum mencapai KKM Sekolah yakni 75, dari 94 siswa hanya 45 atau 47,87% mencapai ketuntasan belajar dan masih ada sebagian siswa yang remedial ketika diberikan tes hasil belajar pada pembelajaran ekonomi. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.

Metode yang digunakan penulis adalah metode asosiatif kausal. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII SMAN 1 Peranap yaitu berjumlah 94 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak siswa Kelas XII SMAN 1 Peranap sebanyak 94 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data adalah regresi berganda.

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap. Kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.

Kata Kunci : Kecerdasan intelektual (IQ), kepercayaan diri, hasil belajar

## ABSTRACT

**Syarifah Yelvi Purnama : *The Effect of Intellectual Intelligence (IQ) and Self-Confidence on Student Learning Outcomes in Economics XII Class Subjects in SMAN 1 Peranap***

*Based on the preliminary observations of researchers in Class XII of SMAN 1, role especially in economic studies found phenomena about the low student learning outcomes, as the phenomenon was shown by the economic value of some students not reaching the KKM School which is 75, from 94 students only 45 or 47.87 % achieve mastery learning and there are still some students who are remedial when given a test of learning outcomes in economic learning. The purpose of this study was to determine the effect of intellectual intelligence (IQ) and self-confidence on student learning outcomes in Economic Subjects in Class XII in SMAN 1 Peranap*

*The method used by the writer is causal associative method. The population referred to in this study is Class XII Students of SMAN 1 Peranap, amounting to 94 students. The sampling technique used in this study was a saturated sample in which the entire population was sampled as many as Class XII students of SMAN 1 Peranap as many as 94 students. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique is multiple regression.*

*Based on research on the Effects of Intellectual Intelligence (IQ) and Self Confidence on Student Learning Outcomes in Economics Class XII in SMAN 1, the conclusion is as follows: Intellectual intelligence (IQ) has a significant effect on student learning outcomes in Class XII Economics in SMAN 1 Role. Self-confidence has a significant effect on student learning outcomes in Economic Subjects Class XII at SMAN 1 Peranap. Intellectual intelligence (IQ) and self-confidence have a significant effect on student learning outcomes in Economics Subjects in Class XII at SMAN 1 Peranap*

*Keywords: Intellectual intelligence (IQ), self confidence, learning outcomes*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifah Yelvi Purnama

NPM : 156811058

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan menyatakan namanya. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, November 2019

g menyatakan,  


Syarifah Yelvi Purnama

NPM. 156811058

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan dari pendidikan tersebut adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa-siswinya melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Belajar merupakan proses dimana siswa sebagai subjek yang menerima pelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan merubah perilaku (Sanjaya, 2012: 96).

Siswa merupakan salah satu subjek dalam kegiatan belajar di kelas. Belajar perlu sebuah pemahaman dan hasil yang memuaskan selama mengikuti kegiatan pembelajaran, sebab dengan adanya motivasi belajar yang baik maka akan meningkatkan hasil belajarnya dengan berbagai cara yang dilakukan selama mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam mengikuti pembelajaran, baik berupa angka, atau huruf serta tindakan yang mencerminkan perilaku masing-masing siswa. Tulus Tu'u (2007: 75) mengemukakan bahwa hasil merupakan ketercapaian seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Kelas XII SMAN 1 Peranap terutama dalam pelajaran ekonomi menemukan fenomena-fenomena tentang rendahnya hasil belajar siswa, sebagaimana fenomena itu di tunjukan dengan nilai ekonomi sebagian siswa belum mencapai KKM Sekolah yakni 75, dari 94 siswa hanya 45 atau 47,87% mencapai ketuntasan belajar dan masih ada sebagian siswa yang remedial ketika diberikan tes hasil belajar pada pembelajaran ekonomi.

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah, rendahnya hasil belajar siswa diduga karena kurangnya rasa kepercayaan diri siswa, motivasi belajar siswa dalam menjawab setiap tugas dan pertanyaan guru.

Hasil belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain berbeda menunjukkan kemampuan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang tidak sama. Maka dari itu permasalahan yang selalu menarik untuk dicermati penyebabnya. Muhibbin Syah (2011:144) menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal yang berasal dari dalam siswa itu sendiri, faktor eksternal yang berasal dari luar siswa dan faktor pendekatan belajar berupa strategi dan metode pembelajaran.

Faktor yang ada dalam diri siswa adalah kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual menurut Robin dan Judge (dalam Dwijayanti, 2009: 57) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.

Kenyataannya dalam proses belajar mengajar disekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai inteligensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah. Namun ada juga siswa yang inteligensinya rendah, dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya factor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang memengaruhi. Menurut Goleman (2015: 24) “kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ)”.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseuruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan.

Selain itu, kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Ngainun Naim (2012:246) menyatakan adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa, sebab dengan adanya kepercayaan diri pada siswa akan menanamkan kemampuan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih bertanggung jawab, mandiri dan kokoh dalam pendirianya dalam setiap kegiatan belajarnya untuk dapat belajar dengan kondusif dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kepercayaan diri siswa merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa akan selalu terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya kepercayaan diri pada siswa maka siswa akan selalu merasa yakin mampu untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan memahami segala materi yang diajarkan oleh guru.

Kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan dan rasa optimis seseorang dalam melakukan segala kegiatan, sebagaimana dengan rasa kepercayaan diri akan menimbulkan kemudahan seseorang untuk menyelesaikan segala kegiatan yang dilakukan dengan penuh ide-ide dalam penyelesaiannya.

Penelitian tentang pengaruh kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pernah diteliti oleh Tin Rosidah, dkk (2016) yang menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kesulitan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kimia. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan intelektual maka akan semakin baik pula hasil belajar Kimia yang diperoleh siswa.

Selanjutnya menurut penelitian Yulia Hadi Metri (2013) menjelaskan bahwa percaya diri memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 17 Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas dan juga masalah terlihat salah satu faktor yang memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa yakni dengan kepercayaan diri siswa, kecerdasan intelektual maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan

Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari gejala – gejala yang dikemukakan pada bagian latar belakang maka munculah berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Nilai siswa masih rendah, dari 94 siswa hanya 45 siswa yang mencapai KKM yakni 75.
2. Masih ada sebagian siswa yang remedial ketika diberikan tes hasil belajar pada pembelajaran ekonomi.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada pembeberan masalah, maka penulis batasi permasalahan yang akan diteliti yaitu : “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap?.
2. Apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap?.

3. Apakah ada pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi penelitian di masa yang akan datang dan menambah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran yang maksimal dan meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian berguna dalam pengambilan keputusan atau kebijakan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah informasi mengenai pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri dengan hasil belajar.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, maka penulis menjelaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Kecerdasan intelektual (IQ) adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah (Dwijayanti, 2009:57).
2. Kepercayaan diri berasal dari kata percaya dan diri, sebagaimana percaya artinya yakin, sedangkan diri merupakan sesuatu yang ada dalam tubuh manusia, maka yang dikatakan percaya diri yakni keyakinan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dengan keseriusan tinggi untuk dapat mencapai hasil tersebut (Aprianti, 2013:60).
3. Hasil belajar adalah hasil perubahan perilaku akibat proses dari belajar yaitu berupa tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh seorang siswa dalam rangka mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan

yang ditetapkan. Hasil belajar dalam penelitian ini berdasarkan ulangan harian (UH) secara kognitif (Nana Sudjana, 2007:10)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah pelaksanaan pendidikan yang terarah untuk mencapai pemahaman yang lebih luas agar manusia memiliki perubahan dalam hidupnya setelah belajar (Muhibbin Syah, 2011:59).

Slameto (2013:2) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh perubahan. Menurut Cronbach dalam Djamarah (2007:13) belajar adalah perubahan tingkah laku dari adanya aktifitas yang dilakukannya. Menurut Djamarah (2007:13) belajar juga dapat diartikan sebagai suatu usaha aktivitas dengan menggunakan jiwa dan raga.

Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u (2007:64) mengemukakan bahwa belajar adalah proses mendengarkan semua yang ada di sekitar individu. Dimiyati (2008:18-32) menyatakan belajar merupakan suatu proses internal seperti sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan upaya untuk memperoleh nilai positif atau nilai tambah atas apa yang dipelajari. maka dapat diketahui juga bahwa hasil

belajar adalah merupakan kemampuan atau tingkat nilai positif yang diperoleh atau didapat dari proses belajar yang diketahui proses evaluasi atau penilaian

**b. Pengertian Hasil Belajar**

Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus memiliki gagasan yang ditunjukkan dalam desain pembelajaran, sebagaimana dalam desain pembelajaran seorang guru harus menyiapkan segala variasi media pembelajaran yang memiliki peranan dalam kegiatan pembelajaran, peranan media sangat dipengaruhi oleh ruang, waktu, pendengar (penerima pesan atau peserta didik) serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Kemampuan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung tersebut mampu menyerap semua materi yang diberikan, namun adakalanya hanya setengah atau hanya sebagian kecil saja. Kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dikenal dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa dan faktor lingkungan (Sudjana, 2007:10).

Sardiman (2007:26) bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku maka perubahan tingkah laku inilah pencerminan dari hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas maka hasil belajar adalah merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan

kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan nilai berupa angka atau simbol.

Djamarah (2007:23) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan setelah melakukan aktivitas belajar atau merupakan akibat dari kegiatan belajar. Penilaian pendidikan tersebut biasanya dilakukan setelah diberikan suatu tes hasil belajar pada setiap akhir satuan pembelajaran, pertengahan semester, atau akhir semester.

Hasil belajar adalah suatu interaksi yang dilakukan guru dan siswa melalui belajar dan mengajar. Dimiyati dan Mujiono (2007:3). Sudjana (2007:22) Hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran setelah menempuh pendidikan.

Syah (2011:213) menyatakan bahwa pengungkapan hasil belajar meliputi ranah psikologis yang berubah karena pengalaman dan proses belajar siswa.

Dari pengertian di atas, dapat dijelaskan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar nya ada dua hal, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54-60), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis seperti kepercayaan diri dan faktor kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat).

Tulus Tu'u (2004:78), menjelaskan ada 7 faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- 1) Kecerdasan. Tinggi rendahnya kecerdasan seorang sangat menentukan keberhasilannya hasil belajar.
- 2) Bakat. Kemampuan yang ada pada seseorang yang ada sejak kecil, yaitu warisan orang tua.
- 3) Minat dan perhatian. Memiliki ketertarikan terhadap sesuatu dan melihat dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.
- 4) Motif. Dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu.
- 5) Cara belajar. Cara belajar yang baik membuat siswa mencapai prestasi yang tinggi.
- 6) Lingkungan keluarga. Keluarga adalah tempat belajar seseorang pertama kali dan merupakan potensi yang besar pengaruhnya pada prestasi siswa.

- 7) Sekolah. Lingkungan kedua setelah keluarga yang memberi pengaruh pada hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar dan kepercayaan diri.

## **2. Kecerdasan Intelektual (IQ)**

### **a. Pengertian Kecerdasan Intelektual (IQ)**

Kecerdasan dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain. Kecerdasan Intelektual pertamakali diperkenalkan oleh Alfred Binet pada sekitar abad 20. Alfred Binet membagi tingkat kecerdasan manusia dalam beberapa kelompok menurut hasil penelitiannya. Lewi Ternman yang merupakan dosen Universitas Stanford mengembangkan pengelompokkan dan membakukan penelitian yang dibuat oleh Binet dengan menyesuaikan dengan norma populasi. Pada intinya, kecerdasan intelektual/intelegensi adalah suatu kemampuan kecerdasan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah matematis dan rasional (Misbach 2008), atau kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif pada lingkungan yang kompleks dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh faktor genetik (Boehm,2011).

Intelektualnya, kita dapat mengatakan cerdas, berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, yang mempunyai

kecerdasan tinggi terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman (Retno Ayu Pratiwi, 2011: 23).

Menurut robin dan Judge dalam Dwijayanti (2009: 57) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Menurut Binet dan Simon dalam Dwijayanti (2009: 57) kecerdasan intelektual sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga ciri yaitu: a) kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan. b) Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan itutelah dilakukan. c) Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan menganalisis, logika dan rasional seseorang. Dengan demikian hal ini berkaitan dengan keterampilan berbicara, kecerdasan akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika. IQ mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berfikir, bekerja dengan angka, berfikir abstrak dan analitis, serta memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang ada sebelumnya Anastasi dalam Trihandini (2005: 23).

Dari beberapa definisi di atas, kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah.

## **b. Komponen-komponen Kecerdasan Intelektual**

Komponen-komponen kecerdasan intelektual menurut Stenberg dalam Dwijayanti (2009: 58) adalah sebagai berikut:

### 1) Kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan memecahkan Masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.

### 2) Intelligensi Verbal

Intelligensi verbal yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

### 3) Intelligensi Praktis

Intelligensi praktis yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

## **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (IQ)**

Menurut Ngalim Purwanto (2003: 55-56), kecerdasan intelektual manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

### 1) Pembawaan

Pembawaan ditentukan sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir, yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita.

### 2) Kematangan

Setiap Organ di dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu, karena soal-soal itu terlampau sukar. Organ-organ tubuhnya

masih belum matang untuk melakukan mengenai soal itu. Kematangan berhubungan erat dengan umur.

- 3) Pembentukan  
Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Dapat kita bedakan dengan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah) dan pembentukan tidak sengaja.
- 4) Minat dan pembawaan yang khas  
Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi kegiatan itu. Dalam diri manusia berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar, akan timbul minat terhadap sesuatu. Yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- 5) Kebebasan  
Kebebasan berartibahwa manusia dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah.

Semua faktor tersebut di atas saling berhubungan. Untuk menentukan inteligensi atau tidak seorang anak, kita tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut di atas. Inteligensi adalah faktor total. Seluruh pribadi turut serta menentukan dalam perbuatan inteligensi seseorang

#### d. Penggolongan Kecerdasan Intelektual (IQ)

Menurut skala Stanford-Binet, IQ diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Skala IQ Stanford-Binet

Tingkat IQ	Klasifikasi
> 140	Jenius
120 – 139	Kecerdasan unggul
110 – 119	Kecerdasan di atas rata-rata
90 – 109	Kecerdasan rata-rata
80 – 89	Kecerdasan di bawah rata-rata
70 - 79	Kecerdasan kurang
< 70	Lemah mental

Sumber: (Becker, 2003)

Selain Stanford Binet, skala yang populer digunakan adalah skala Wechsler. Menurut Wechsler, IQ diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2.2. Skala IQ Wechsler

Tingkat IQ	Klasifikasi
> 130	Sangat cerdas
120 – 129	Unggul
110 – 119	Rata-rata tinggi
90 – 109	Rata-rata
80 – 89	Rata-rata rendah
70 - 79	Borderline
< 70	Lemah mental

Sumber: (Seashore, 1940 dan [www.lewisandlewis.com](http://www.lewisandlewis.com))

### 3. Kepercayaan Diri

#### a. Pengertian Kepercayaan Diri

Aprianti (2013:61) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki anak, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter anak. Mental dan karakter anak yang kuat merupakan modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan dengan lebih realistis.

Aprianti (2013:62) menyebutkan bahwa munculnya rasa percaya diri pada anak karena anak berpikir negatif tentang dirinya sendiri atau dibayangi oleh rasa ketakutan yang tanpa sebab sehingga timbul rasa yang tidak menyenangkan serta dorongan atau kecenderungan untuk segera menghindari apa yang hendak dilakukannya. Menurut Hakim (2008:35) kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut

membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Syamsu (2008:45) menjelaskan pengertian percaya diri adalah memiliki rasa keyakinan, tidak takut mengambil resiko dan menghargai kemampuan serta dapat memecahkan suatu permasalahan sendiri.

Djamarah (2010:67) optimistis melandasi munculnya keyakinan diri. Sedangkan pesimistis akan bermuara kepada keraguan, optimistis bermuara kepada keyakinan. Pesimistis tidak harus terjadi pada diri siapa pun, apalagi bagi seorang pelajar. Sebab sifat itu akan melahirkan sikap yang selalu ragu dalam bersikap dan berbuat. Padahal dalam belajar selalu ditemukan persoalan yang harus diputuskan dengan segera dan meyakinkan. Dalam menjawab soal-soal ujian, misalnya seorang pelajar harus yakin pad diri dalam menjawabnya. Sekiranya ada keraguan, maka waktu yang tersedia akan terbuang dengan percuma dan pikiran pun tersita hanya untuk menuntaskan keragian dalam pengambilan keputusan. Hal ini ditegaskan oleh Siswanto (2010:45) yang menyatakan bahwa orang yang memiliki percaya diri akan mampu melihat kekurangan dirinya, bukan merasa rendah diri, tetapi untuk selanjutnya memperbaiki diri dan pada akhirnya untuk berbuat kebaikan.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah merupakan suatu sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaannya dimana dia yakin

untuk dapat melaksanakannya dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terdiri dari 3 (Ghufron dan Rasnawita, 2010:76) yaitu:

- 1) Konsep diri, terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok, hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
- 2) Harga diri, harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri, menurut Ghufron seseorang yang berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri.
- 3) Pengalaman, pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri, sebaliknya pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.

Hakim (2008:56) mengatakan kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal
  - a) Konsep diri yaitu gagasan tentang dirinya sendiri.
  - b) Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.
  - c) Kondisi fisik seperti perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri.
  - d) Pengalaman hidup merupakan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.
- 2) Faktor eksternal
  - a) Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain.
  - b) Pekerjaan, bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri.
  - c) Lingkungan dan pengalaman hidup, meliputi lingkungan keluarga dan masyarakat, dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling

berinteraksi dengan baik dan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri berupa faktor yang bersifat intrnal dan eksternal. Faktor internal yaitu konsep diri, harga diri dan kondisi fisik dan pengalaman hidup, dan fktor eksternal yaitu pendidikan, pekerjaan lingkungan dan pengalaman hidup.

**c. Indikator Kepercayaan Diri**

Indikator utama kepercayaan diri adalah

- 1) Sikap berani bertindak melakukan aktifitas,
- 2) Tidak ragu memilih dan
- 3) Membuat apa yang diinginkan (Martini, 2008:73)

Aprianti (2013:75) menyatakan indikator kepercayaan diri dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Yakin akan dirinya (optimis),
- 2) Berani mangambil keputusan
- 3) Menyukai pengalaman dan tantangan baru,
- 4) Bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerjasama)
- 5) Senantiasa bergembira dan senang

Ghufran dan Risnawati (2010:67) untuk mengukur kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang.
- 3) Obyektif.

- 4) Bertanggung jawab.
- 5) Rasional dan realitas.

Dari penjelasan beberapa indikator diatas maka peneliti menggunakan indikator yang di jadikan dalam penelitian ini yakni , 1) yakin akan dirinya (optimis), 2) berani mengambil keputusan, 3) menyukai pengalaman dan tantangan baru, 4) bertanggung jawab, 5) memiliki rasa toleransi (bekerja sama), 6) senantiasa bergembira dan senang.

### **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis yaitu:

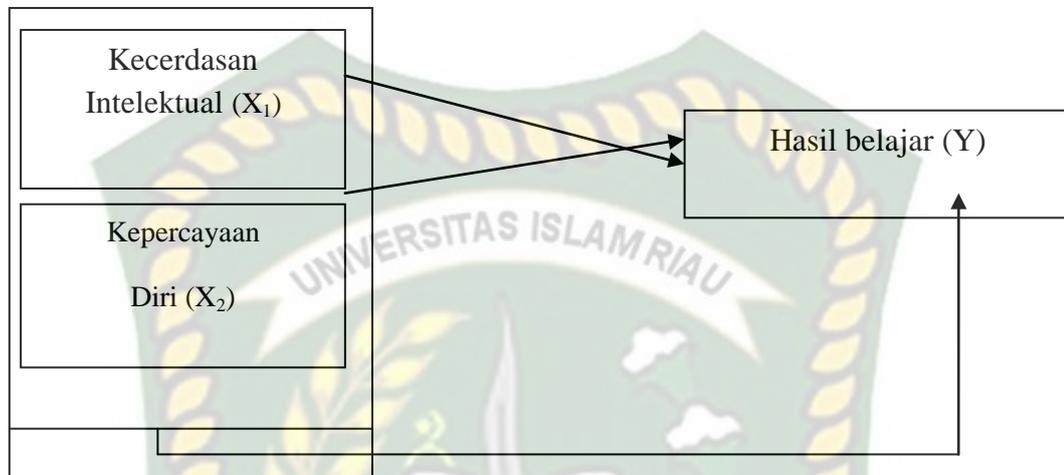
1. Tin Rosidah, dkk (2016) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kesulitan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kesulitan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kimia. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan intelektual maka akan semakin baik pula hasil belajar Kimia yang diperoleh siswa.
2. Dessy Triana Relita dan Fransiska Regina (2015) dengan penelitian yang berjudul “Hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa Kelas XIISMA Karyasekadau Tahun Pelajaran 2014/2015). Berdasarkan uji-t tersebut maka kesimpulan yang diperoleh adalah menerima  $H_a$  karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $5,47 > 2,000$ ). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah peneliti membahas tentang kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar dengan jenis penelitian kuantitatif bersifat korelasi, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, sedangkan saudara Tin Rosidah, dkk hanya meneliti satu variabel independen yaitu tentang pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar dengan jenis penelitian kuantitatif bersifat korelasi, penelitian Dessy Triana Relita dan Fransiska Regina juga hanya meneliti 1 variabel independen yaitu tentang hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar dengan jenis penelitian kuantitatif bersifat korelasi dengan teknik analisis data Regresi sederhana. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel dependen yaitu hasil belajar sedangkan pada variabel independen peneliti menggunakan dua variabel yaitu kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini merupakan penelitian regresi linier berganda, untuk mengetahui hubungan kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar bidang studi ekonomi. Penulis akan menyebarkan kuisioner tentang kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri, sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dibagikan oleh guru maupun peneliti. Penelitian ini dikonsept dalam dua kerangka cara: (1) masalah yang harus diselesaikan dan (2) alat untuk memecahkan masalah. Masalah yang harus dipecahkan adalah untuk fokus pada hasil belajar siswa yang masih rendah dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Ekonomi.

Untuk mengetahui lebih jelas kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar pada bidang studi ekonomi di Kelas XIISMAN 2 1 Peranap
2. H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada bidang studi ekonomi di Kelas XIISMAN 2 1 Peranap
3. H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pada bidang studi ekonomi di Kelas XIISMAN 2 1 Peranap

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis adalah metode asosiatif kausal yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2008:12), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih. Selanjutnya Sugiono (2010:14) menyatakan penelitian kuantitatif penelitian yang menggunakan angka-angka dalam suatu penelitian.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Peranap yang berada di Jl. Jendral Sudirman No. 99 Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai selesai tahun 2019.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Ridwan, 2005:11). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII SMAN 1 Peranap yaitu berjumlah 94 orang siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:73) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak siswa Kelas XII SMAN 1 Peranap sebanyak 94 siswa.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data bersumber dari:

1. Data primer. Data primer yang digunakan adalah kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pada bidang studi ekonomi di Kelas XII SMAN 1 Peranap, sebagaimana dalam data primer yang digunakan yakni kuisisioner atau angket.
2. Data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi berupa data niali atau hasil ujian ulangan.

### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006:152) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yang

merupakan angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006:195).

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:86). Skala likert dalam penelitian ini mempunyai empat alternative jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga responden tinggal member tanda silang pada jawaban yang tersedia. Menurut Arikunto (2006:241) terdapat kelemahan dengan lima alternative jawaban seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), karena responden memilih alternative yang ada di tengah, karena dirasa lebih aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir dan alasan itu memang benar. Maka disarankan alternatif pilihannya hanya empat alternative saja yaitu :

**Tabel III.1.**  
**Alternatif jawaban berdasarkan skala likert**

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Arikunto, 2006

Pemberian skor tersebut dengan perimbangan, jawaban tertinggi diberi skor 4 karena ada 4 alternatif jawaban, kemudian setiap item jawaban disusun dari nilai tertinggi ke bawah. Untuk mendapatkan data tentang kecerdasan intelektual

dan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa secara keseluruhan maka instrument yang dibuat mencakup seluruh variable, maka dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut :

**Tabel III.2.  
Kisi-Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Kecerdasan Intelektual	Kemampuan Memecahkan masalah	1,2,3,4	4
		Kemampuan Verbal	1,2,3	3
		Kemampuan Praktis	1,2,3	3
2	Kepercayaan Diri	Yakin akan dirinya (optimis)	1,2,3,4	4
		Berani mengambil keputusan	1,2,3,4	4
		Menyukai pengalaman dan tantangan baru	1,2,3,4	4
		Bertanggung jawab dan memiliki rasa toleransi (bekerja sama)	1,2,3,4	4
		Senantiasa bergembira dan senang	1,2,3,4	4
4	Hasil Belajar	UH Pelajaran Ekonomi Kelas XII		
	Jumlah			30

#### F. Teknik Pengumpulan Data

## 1. Angket

Angket merupakan pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden berkaitan dengan variabel yang diteliti. Angket ini berkenaan dengan kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar.

Sedangkan alternatif jawaban untuk motivasi belajar, kepercayaan diri, sarana belajar siswa yakni :

- Sangat Setuju : diberikan skor 4
- Setuju : diberikan skor 3
- Kurang Setuju : diberikan skor 2
- Tidak Setuju : diberikan skor 1 (Riduwan, 2012:32)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berasal dari sekolah berupa foto-foto, profil sekolah, visi dan misi dan lain-lain. Selain itu juga buku referensi baik dari internet ataupun jurnal.

## G. Teknik Analisa Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menjawab permasalahan melalui perhitungan tertentu dengan menerapkan teori dan rumus yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian, sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan dua variabel atau lebih dengan variabel terikat digunakan regresi linier berganda yang menggunakan SPSS 20.

Adapun hal yang perlu dilakukan dalam analisis data yakni :

## 1. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2010: 43). Cara melihat normalitas adalah dengan melihat histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal (Eko, 2010: 39). Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Nugroho, 2010: 42). Pengujiannya adalah jika t hitung lebih besar dari t table, berarti variable bebas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variable terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t table, maka variable bebas tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variable terikat

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen Eko, 2010: 43). Hipotesisnya membandingkan f hitung dengan f table, yaitu apabila f hitung lebih besar dari f table ( $f_{hitung} > f_{table}$ ) berarti variable bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable terikat, namun apabila F hitung lebih kecil dari F table ( $F_{hitung} < F_{table}$ ) berarti variable bebas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini Model dan Teknik Analisa data menggunakan pendekatan Analisis Regresi Linier ganda (Sugiyono, 2010 : 243). Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang diolah menggunakan program SPSS (*statistical Statistical Program Society Science*) versi 20 for windows.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana : Y = hasil belajar

a = Konstanta

$b_1, b_2$  dan  $b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kecerdasan intelektual (IQ)

$X_2$  = kepercayaan diri

e = Tingkat Kesalahan ( error )

Untuk mengukur besarnya kontribusi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi  $Y$  digunakan Uji Koefisien Determinasi berganda ( $R^2$ ) nilai  $R^2$  mempunyai range antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka semakin baik pula hasil regresi tersebut, semakin mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), sedangkan untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS Windows.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  (Eko, 2010: 43). Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Peranap merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu. Letak SMA Negeri 1 Peranap adalah di jalan Jenderal Sudirman Peranap. Pada saat ini luas bangunan 2.358 m<sup>2</sup> dengan luas tanah 22.800 m<sup>2</sup>. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Peranap pada mulanya bernama SMA Tiga Lorong berdiri pada tahun 1984 atas prakarsa masyarakat Peranap. Pada waktu itu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan ruang belajar yang sangat sederhana tiga buah ruang kelas semi permanen yang di bangun atas ke gotong royongan masyarakat Peranap.

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari yang dimulai dari pukul 13.00 sampai dengan 17.30. Staf pengajar diambil dari berbagai instansi yang mempunyai komitmen bersama untuk mengembangkan pendidikan di Peranap. Pada tahun 1990 SMA Tiga Lorong di negerikan oleh Kanwil Depdikbud Provinsi Riau dengan SK Nomor 0 389/0/1990 tanggal 11 Juni 1990 dan namanya diganti menjadi SMU Negeri 1 Peranap dipimpin oleh bapak A. Nazar, B.A., sampai dengan tahun 1985, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Alimin Prindra sampai dengan tahun 2000. Pada tahun 2000 tanggal 23 juli pimpinan SMU Negeri 1 Peranap dilanjutkan oleh Drs.Yulisman sampai dengan tahun 2011. Pada tahun 2011 tanggal 6 januari pimpinan SMA Negeri 1 Peranap

dilanjutkan oleh Drs Sri Widodo. Selanjutnya tahun 2016 hingga sekarang dilanjutkan oleh Yuliatin, S.Pd, M.Pd.

## **B. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Peranap**

### **a. Visi**

Mewujudkan Peserta didik yang berkualitas berdasarkan IPTEK dan IMTAQ dengan berpegang pada budaya bangsa

### **b. Misi**

- a. Meningkatkan Mutu Pendidikan sekolah melalui pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.
- b. Mendorong dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah
- c. Meningkatkan kinerja sekolah melalui layanan administrasi yang cepat dan akurat.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik dengan memperhatikan bakat-bakat individu melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi persaingan global dan melanjutkan ke perguruan tinggi.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto dalam Riduwan (2009: 97) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat keandalan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Yang dikatakan valid apabila skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Angket dianggap valid dalam penelitian ini apabila :

- a. Jika nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan valid.
- b. Jika nilai  $r_{hitung} <$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan tidak valid

Hasil Uji Validitas menggunakan SPSS For Windows versi 20 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $df = n - 2$ ,  $df = 94 - 2$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada pada halaman berikutnya :

**Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )**

Item Pernyataan	rhitung	r-tabel	Keterangan	Valid
1	0.476	0,207	r hitung > r tabel	Valid
2	0.494	0,207	r hitung > r tabel	Valid
3	0.396	0,207	r hitung > r tabel	Valid
4	0.341	0,207	r hitung > r tabel	Valid
5	0.485	0,207	r hitung > r tabel	Valid
6	0.377	0,207	r hitung > r tabel	Valid
7	0.480	0,207	r hitung > r tabel	Valid
8	0.436	0,207	r hitung > r tabel	Valid
9	0.421	0,207	r hitung > r tabel	Valid
10	0.448	0,207	r hitung > r tabel	Valid

**Sumber: Data Olahan SPSS V. 20.00**

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kecerdasan intelektual memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,207.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri ( $X_2$ )**

Item Pernyataan	Rhitung	r-tabel	Keterangan	Valid
1	0.559	0,207	r hitung > r tabel	Valid
2	0.444	0,207	r hitung > r tabel	Valid
3	0.386	0,207	r hitung > r tabel	Valid
4	0.476	0,207	r hitung > r tabel	Valid
5	0.553	0,207	r hitung > r tabel	Valid
6	0.557	0,207	r hitung > r tabel	Valid
7	0.567	0,207	r hitung > r tabel	Valid
8	0.700	0,207	r hitung > r tabel	Valid
9	0.644	0,207	r hitung > r tabel	Valid
10	0.570	0,207	r hitung > r tabel	Valid
11	0.507	0,207	r hitung > r tabel	Valid
12	0.638	0,207	r hitung > r tabel	Valid
13	0.404	0,207	r hitung > r tabel	Valid
14	0.440	0,207	r hitung > r tabel	Valid
15	0.521	0,207	r hitung > r tabel	Valid
16	0.574	0,207	r hitung > r tabel	Valid
17	0.678	0,207	r hitung > r tabel	Valid
18	0.587	0,207	r hitung > r tabel	Valid
19	0.506	0,207	r hitung > r tabel	Valid
20	0.604	0,207	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS V. 20.00

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kepercayaan diri memiliki status valid, karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0,207.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrument yang menunjukkan konsistensi sebuah data, oleh karena itu instrument yang reliable berarti dapat digunakan untuk mengukur hal yang sama pada waktu berbeda dengan memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini akan dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Setelah itu, setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan komputer program SPSS 20.0 *for windows* instrument

motivasi belajar siswa dikatakan reliabel karena memiliki nilai di atas 0,6 yaitu 0,817.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronboach*. Dimana hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Koefisien Alpha	Alpha Standar	N
1	Kecerdasan Intelektual (X1)	0,653	0,6	10
2	Kepercayaan Diri (X2)	0.697	0,6	20

**Sumber: Data Olahan SPSS V. 20.00**

Menurut Priyatno (2011: 69) untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, bisa menggunakan batasan kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa instrument penelitian untuk variabel kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri dengan jumlah item 10 dan 20 butir adalah reliabel karena mempunyai nilai Alpha lebih besar dari standar Alpha (0,6).

## **2. Deskripsi Data**

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Peranap. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Angket disebarkan kepada subjek penelitian, yaitu siswa berjumlah 94 orang. Dokumentasi yaitu

dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di SMAN 1 Peranap.

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel bebas adalah kecerdasan intelektual ( $X_1$ ) dan kepercayaan diri ( $X_2$ ). Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 94 siswa. Setelah data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dan teknik korelasi.

#### **1. Variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )**

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah. Menurut Stenberg dalam Dwijayanti (2009: 58) kecerdasan intelektual dapat diukur melalui :

##### 1) Kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan memecahkan Masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.

##### 2) Inteligensi Verbal

Inteligensi verbal yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

### 3) Inteligensi Praktis

Inteligensi praktis yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Untuk lebih jelas variabel ini dimuat dalam 10 pernyataan yang mewakili 3 indikator dalam angket seperti yang dijabarkan dibawah ini:

#### 1) Kecerdasan Intelektual pada sub indikator Kemampuan Memecahkan Masalah

Untuk lebih jelasnya aspek kemampuan memecahkan masalah dapat dilihat pada tabel 4.4:

**Tabel 4.4. Kecerdasan Intelektual Untuk Sub Indikator Kemampuan Memecahkan Masalah**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 1	60	63.8	24	25.5	9	9.6	1	1.1	94
Angket 2	59	62.8	26	27.7	6	6.4	3	3.2	94
Angket 3	53	56.4	25	26.6	11	11.7	5	5.3	94
Angket 4	43	45.7	31	33.0	16	17.0	4	4.3	94
Jumlah	215	229	106	113	42	45	13	14	376
Rata-rata		57.2		28.2		11.2		3.5	

Sumber : Data Olahan 2019

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(215 \times 4) + (106 \times 3) + (42 \times 2) + (13 \times 1)}{376 \times 4} \times 100\% \\
 &= 84.37
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kecerdasan intelektual pada indikator kemampuan memecahkan masalah dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (57.2%) , siswa yang

menyatakan setuju sebesar (28.2%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (11.2%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (3.5%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual siswa untuk indikator kemampuan memecahkan masalah rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 84.37% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.

## 2) Kecerdasan Intelektual pada sub indikator Kemampuan Verbal

Untuk lebih jelasnya aspek kemampuan verbal dapat dilihat pada tabel 4.5:

**Tabel 4.5. Kecerdasan Intelektual Untuk Sub Indikator Kemampuan Verbal**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 5	35	37.2	39	41.5	12	12.8	8	8.5	94
Angket 6	39	41.5	34	36.2	13	13.8	8	8.5	94
Angket 7	43	45.7	29	30.9	16	17.0	6	6.4	94
Jumlah	117	124.5	102	108.5	41	43.6	22	23.4	282
Rata-rata		41.5		36.2		14.54		7.8	

Sumber : Data Olahan 2019

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(117 \times 4) + (102 \times 3) + (41 \times 2) + (22 \times 1)}{282 \times 4} \times 100\% \\
 &= 77,84
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kecerdasan intelektual pada indikator kemampuan verbal dimana tanggapan siswa

yang menyatakan sangat setuju sebesar (41.5%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (36.2%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (14.54%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (7.8%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual siswa untuk indikator kemampuan verbal rata-rata berada pada kategori baik sebesar 77.84% berada pada rentang nilai interval 75% - 80%. Artinya banyak siswa yang memiliki kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

### 3) Kecerdasan Intelektual pada sub indikator Kemampuan Praktis

Untuk lebih jelasnya aspek kemampuan praktis dapat dilihat pada tabel 4.6:

**Tabel 4.6. Kecerdasan Intelektual Untuk Sub Indikator Kemampuan Praktis**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 8	37	39.4	36	38.3	15	16.0	6	6.4	94
Angket 9	49	52.1	29	30.9	13	13.8	3	3.2	94
Angket 10	47	50.0	32	34.0	11	11.7	4	4.3	94
Jumlah	133	141	97	103	39	41	13	14	282
Rata-rata		47.2		34.4		13.8		4.6	

**Sumber : Data Olahan 2019**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(133 \times 4) + (97 \times 3) + (39 \times 2) + (13 \times 1)}{282 \times 4} \times 100\% \\
 &= 81,03
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kecerdasan intelektual pada indikator kemampuan praktis dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (47.2%) , siswa yang menyatakan

setuju sebesar (34.4%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (13.8%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (4.6%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual siswa untuk indikator kemampuan praktis rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 81.03% berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang mengetahui situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Berikut adalah data rekapitulasi kecerdasan intelektual siswa dilihat dari indikator:

**Tabel 4.7. Rekapitulasi Kecerdasan Intelektual Siswa**

Indikator	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kemampuan Memecahkan Masalah	215	57.2	106	28.2	42	11.2	13	3.5	100
Kemampuan Verbal	117	41.49	102	36.2	41	14.54	22	7.8	100
Kemampuan Praktis	133	47.2	97	34.4	39	13.8	13	4.6	100
Jumlah	465		305		122		48		940
Rata-rata		48.61		32.92		13.18		5.29	100.00

**Sumber : Data Olahan 2019**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(465 \times 4) + (305 \times 3) + (122 \times 2) + (48 \times 1)}{940 \times 4} \times 100\% \\
 &= 81,57
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki kecerdasan intelektual dalam pelajaran Ekonomi berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 81.57% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Dari beberapa indikator kecerdasan intelektual terlihat bahwa siswa lebih banyak memiliki kemampuan memecahkan masalah.

## 2. Variabel Kepercayaan Diri ( $X_2$ )

Kepercayaan diri adalah merupakan suatu sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaannya dimana dia yakin untuk dapat melaksanakannya dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Aprianti (2013:75) menyatakan indikator kepercayaan diri dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Yakin akan dirinya (optimis),
- 2) Berani mangambil keputusan
- 3) Menyukai pengalaman dan tantangan baru,
- 4) Bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerjasama)
- 5) Senantiasa bergembira dan senang

Untuk lebih jelas variabel ini dimuat dalam 20 pernyataan yang mewakili 5 indikator dalam angket seperti yang dijabarkan dibawah ini:

### 1) Kepercayaan Diri pada sub indikator Yakin Akan Dirinya (Optimis)

Untuk lebih jelasnya aspek yakin akan dirinya (optimis) dapat dilihat pada tabel 4.8:

**Tabel 4.8. Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Yakin Akan Dirinya (Optimis)**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 1	57	60.6	30	31.9	7	7.4	0	0.0	94
Angket 2	61	64.9	30	31.9	2	2.1	1	1.1	94
Angket 3	66	70.2	16	17.0	9	9.6	3	3.2	94
Angket 4	61	64.9	26	27.7	3	3.2	4	4.3	94
Jumlah	245	261	102	109	21	22	8	9	376
Rata-rata		65.2		27.1		5.6		2.1	

**Sumber : Data Olahan 2019**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(245 \times 4) + (102 \times 3) + (21 \times 2) + (8 \times 1)}{376 \times 4} \times 100\% \\
 &= 88,83
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kepercayaan diri pada indikator yakin akan dirinya (optimis) dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (65.2%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (27.1%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (5.6%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (2.1%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa untuk indikator yakin akan dirinya (optimis) rata-rata berada pada kategori berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 88.83% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang yakin terhadap dirinya untuk bisa mengikuti pelajaran terutama pelajaran Ekonomi yang diajarkan guru dan akan mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

**2) Kepercayaan Diri pada sub indikator Berani Mangambil Keputusan**

Untuk lebih jelasnya aspek berani mangambil keputusan dapat dilihat pada tabel 4.9:

**Tabel 4.9. Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Berani Mangambil Keputusan**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 5	57	60.6	24	25.5	10	10.6	3	3.2	94
Angket 6	50	53.2	36	38.3	6	6.4	2	2.1	94
Angket 7	46	48.9	40	42.6	3	3.2	5	5.3	94
Angket 8	38	40.4	48	51.1	4	4.3	4	4.3	94
Jumlah	191	203	148	157	23	24	14	15	376
Rata-rata		50.8		39.4		6.1		3.7	

Sumber : Data Olahan 2019

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(191 \times 4) + (148 \times 3) + (23 \times 2) + (14 \times 1)}{376 \times 4} \times 100\% \\
 &= 84,31
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kepercayaan diri pada indikator berani mangambil keputusan dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (50.8%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (39.4%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (6.1%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (3.7%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa untuk indikator berani mangambil keputusan rata-rata berada pada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 84.31% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang berani dalam mangambil keputusan agar dapat mengikuti pelajaran dan untuk memperbaiki nilai mata pelajaran Ekonomi yang lebih baik.

### 3) Kepercayaan Diri pada sub indikator Menyukai Pengalaman Dan Tantangan Baru

Untuk lebih jelasnya aspek menyukai pengalaman dan tantangan baru dapat dilihat pada tabel 4.10:

**Tabel 4.10. Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Menyukai Pengalaman Dan Tantangan Baru**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 9	42	44.7	45	47.9	3	3.2	4	4.3	94
Angket 10	46	48.9	35	37.2	9	9.6	4	4.3	94
Angket 11	41	43.6	48	51.1	3	3.2	2	2.1	94
Angket 12	43	45.7	38	40.4	8	8.5	5	5.3	94
Jumlah	172	183	166	177	23	24	15	16	376
Rata-rata		45.7		44.1		6.1		4.0	

Sumber : Data Olahan 2019

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(172 \times 4) + (166 \times 3) + (23 \times 2) + (15 \times 1)}{376 \times 4} \times 100\% \\
 &= 82,92
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kepercayaan diri pada indikator menyukai pengalaman dan tantangan baru dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (45.7%) , siswa yang menyatakan setuju sebesar (44.1%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (6.1%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (4.0%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa untuk indikator menyukai pengalaman dan tantangan baru rata-rata berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 82.92% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang menyukai pengalaman baru dan adanya tantangan

dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi. Sehingga anak tidak merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan guru.

**4) Kepercayaan Diri pada sub indikator Bertanggung Jawab, Memiliki Rasa Toleransi (Bekerjasama)**

Untuk lebih jelasnya aspek bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerjasama) dapat dilihat pada tabel 4.11:

**Tabel 4.11. Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Bertanggung Jawab, Memiliki Rasa Toleransi (Bekerjasama)**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 13	56	59.6	30	31.9	5	5.3	3	3.2	94
Angket 14	50	53.2	35	37.2	4	4.3	5	5.3	94
Angket 15	50	53.2	34	36.2	8	8.5	2	2.1	94
Angket 16	63	67.0	22	23.4	3	3.2	6	6.4	94
Jumlah	219	233	121	129	20	21	16	17	376
Rata-rata		58.2		32.2		5.3		4.3	

Sumber : Data Olahan 2019

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(219 \times 4) + (121 \times 3) + (20 \times 2) + (16 \times 1)}{376 \times 4} \times 100\% \\
 &= 86.11
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kepercayaan diri pada indikator bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerjasama) dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (58.2%), siswa yang menyatakan setuju sebesar (32.2%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (5.3%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (4.3%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa untuk indikator bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerjasama) rata-rata berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 86.11% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan memiliki rasa toleransi (bekerjasama) saat mendiskusikan pelajaran dengan teman sekelas maupun dengan guru.

#### 5) Kepercayaan Diri pada sub indikator Senantiasa Bergembira Dan Senang

Untuk lebih jelasnya aspek senantiasa bergembira dan senang dapat dilihat pada tabel 4.12:

**Tabel 4.12. Kepercayaan Diri Untuk Sub Indikator Senantiasa Bergembira Dan Senang**

Angket yang diambil	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Angket 17	51	54.3	31	33.0	10	10.6	2	2.1	94
Angket 18	44	46.8	42	44.7	4	4.3	4	4.3	94
Angket 19	56	59.6	30	31.9	3	3.2	5	5.3	94
Angket 19	58	61.7	28	29.8	7	7.4	1	1.1	94
Jumlah	209	222	131	139	24	26	12	13	376
Rata-rata		55.6		34.8		6.4		3.2	

**Sumber : Data Olahan 2019**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(209 \times 4) + (131 \times 3) + (24 \times 2) + (12 \times 1)}{376 \times 4} \times 100\% \\
 &= 85.71
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kepercayaan diri pada indikator senantiasa bergembira dan senang dimana tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar (55.6%) , siswa yang

menyatakan setuju sebesar (34.8%), siswa yang menyatakan Kurang setuju sebesar (6.4%), siswa yang menyatakan tidak setuju sebesar (3.2%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa untuk indikator senantiasa bergembira dan senang rata-rata berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 85.71% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Artinya banyak siswa yang senantiasa bergembira dan senang ketika mengikuti pelajaran mata pelajaran Ekonomi di kelas.

Berikut adalah data rekapitulasi kepercayaan diri siswa dilihat dari indikator:

**Tabel 4.13. Rekapitulasi Kepercayaan Diri Siswa**

Indikator	SS		S		KS		TS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Yakin akan dirinya (optimis)	245	65.2	102	27.1	21	5.6	8	2.1	100
Berani mengambil keputusan	191	50.8	148	39.4	23	6.1	14	3.7	100
Menyukai pengalaman dan tantangan baru	172	45.7	166	44.1	23	6.1	15	4.0	100
Bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerjasama)	219	58.2	121	32.2	20	5.3	16	4.3	100
Senantiasa bergembira dan senang	209	55.6	222	34.8	24	6.4	12	3.2	100
Jumlah	1036		759		111		65		1971
Rata-rata		55.11		35.53		5.90		3.46	100.00

**Sumber : Data Olahan 2019**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(1036 \times 4) + (759 \times 3) + (111 \times 2) + (65 \times 1)}{1971 \times 4} \times 100\% \\
 &= 85.08
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki kepercayaan diri dalam pelajaran Ekonomi yaitu berada pada kategori sangat baik dengan perolehan

persentase sebesar sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 85.08% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Dari beberapa indikator kepercayaan diri terlihat bahwa siswa lebih banyak memiliki keyakinan akan dirinya (optimis).

### 3. Variabel Hasil belajar (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi. Dapat diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa Kelas XI SMAN 1 Peranap tergolong Baik dengan rata-rata skor sebesar 81.09. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14. Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi**

Klasifikasi	Interval	F	%
Sangat Baik	92 sd 100	4	4,3
Baik	83 sd 92	38	40,4
Sedang	75 sd 83	52	55,3
Kurang	< 75	0	0
Jumlah		94	100

**Sumber : SMAN 1 Peranap 2019**

Tabel di atas menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMAN 1 Peranap. Rata-rata hasil belajar siswa adalah sedang yaitu sebanyak 52 orang atau 55,3%, baik sebanyak 38 orang atau 40,4% dan sangat baik sebanyak 4 orang atau 4,3%.

#### D. Analisis Statistik

Sebelum analisis statistik menggunakan regresi berganda dilakukan, maka terlebih dahulu harus memenuhi asumsi-asumsi penaksiran parametrik dan koefisien regresi agar tidak bias dan mendekati kebenaran yang sesungguhnya. Sehubungan dengan itu, sebelum dilakukan pengujian terhadap analisa data dan

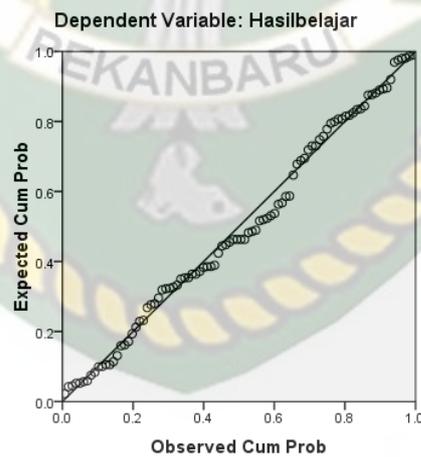
pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi dalam analisis regresi tersebut. Asumsi analisis regresi yang akan diuji adalah uji normalitas, dan uji multikolinealitas.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilihat dari grafik normal p-p plot. Hasil menunjukkan grafik tersebut diketahui bahwa pancaran residual berada dalam garis lurus melintang, ini dapat dilihat pada gambar 4.1.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.1 : Grafik Normal Probability P-Plot**

*Sumber : Data primer diolah*

**Tabel 4.15: Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasanintelektual	Kepercayaandiri	Hasilbelajar
N		94	94	94
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	32.63	68.46	80.96
	Std. Deviation	3.439	3.948	6.014
	Most Extreme Differences	Absolute	.108	.107
	Positive	.108	.072	.180
	Negative	-.092	-.107	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042	1.040	1.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227	.230	.084
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: data primer yang diolah 2019

Berdasarkan gambar 4.15 diatas dapat dilihat grafik *Normal Probability P-Plot*. Dari gambar diatas terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal. Selain itu juga dapat dilihat dari table *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui signifikansi (Asymp Sig) 0.084 untuk variabel hasil belajar, serta 0.227 untuk variable kecerdasan intelektual, 0.230 untuk variabel kepercayaan diri. Dengan demikian  $p > 0,05$ , dapat disimpulkan sebaran data penelitian menunjukkan distribusi yang normal.

## 2. Pengujian Regresi Linear Berganda

Untuk melihat Pengaruh kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Peranap, maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 20.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.16 : Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.528	10.762		4.138	.000
Kecerdasan intelektual	.323	.178	.185	2.820	.022
Kepercayaan diri	.378	.155	.248	2.443	.016

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Data olahan 2019

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 44.528 + 0.323 X_1 + 0.378 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Nilai Konstanta sebesar (a) 44.528 artinya adalah apabila kecerdasan intelektual (X1) dan kepercayaan diri (X2) nilainya diasumsikan nol (0), maka hasil belajar adalah 44.528..
- b. Koefisien regresi kecerdasan intelektual (X1) sebesar 0.323 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point kecerdasan intelektual akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.323 dengan anggapan kepercayaan diri (X2) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi kecerdasan intelektual maka semakin tinggi hasil belajar siswa.
- c. Koefisien regresi kepercayaan diri (X2) sebesar 0.378 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point kepercayaan diri akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.378 dengan anggapan kecerdasan intelektual (X1) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang

bermakna semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Simultan dengan F-Test (Anova<sup>b</sup>)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh nyata dari variable Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap secara bersama-sama (Simultan). Uji F ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$ , maka terdapat pengaruh yang kuat antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y)
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$ , maka terdapat pengaruh yang lemah antar variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

**Tabel 4.17: Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji Simultan Dengan F- Test ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	398.369	2	199.185	6.112	.003 <sup>a</sup>
Residual	2965.460	91	32.587		
Total	3363.830	93			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaanandiri, Kecerdasanintelektual

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Sumber : data primer yang diolah 2019

Diketahui F hitung sebesar 6.112 signifikansi 0,003. F table dapat diperoleh sebagai berikut :

$$F_{table} = n - k - 1; k$$

F table =  $32 - 2 - 1 ; 2$

F table =  $30 ; 2$

F table = 3.32

Keterangan n = Jumlah sampel

k = jumlah variable bebas

1 = Konstanta

Dengan demikian diketahui F hitung (6.112) lebih besar dengan F Tabel (3.32) atau Sig. (0.003) < 0.05. artinya adalah bahwa kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

**b. Pengaruh secara Parsial (Uji t)**

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap secara parsial / individual.

**Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.528	10.762		4.138	.000
Kecerdasanintelektua 1	.323	.178	.185	2.820	.022
Kepercayaandiri	.378	.155	.248	2.443	.016

a. Dependent Variable: Hasilbelajar  
 Sumber: data primer yang diolah 2019

Diketahui nilai t table pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) yaitu 2.000. Selanjutnya dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variable bebas (Kecerdasan Intelektual (IQ) dan kepercayaan diri) sebagai berikut:

1. Kecerdasan Intelektual (IQ) (X1). Diketahui t hitung (2.180) > t table (2.000) dan sig. 0.022 < 0.05. Artinya variable Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Peranap.
2. Kepercayaan Diri (X2). Diketahui t hitung (2.442) > t table (2.000) dan sig. 0.016 < 0.05. Artinya variable Kepercayaan Diri berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Peranap.

#### 4. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefesien determinan ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variable-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

**Tabel 4.19: Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.563	.533	4.489

a. Predictors: (Constant), Kepercayaanandiri, Kecerdasanintelektual

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Sumber: data primer yang diolah 2019

Nilai R menunjukkan korelasi berganda antara variable independen dengan variable dependen. Dalam table di atas diketahui nilai R sebesar 0.750.

artinya adalah bahwa korelasi berganda antara variable independen (Kecerdasan Intelektual (IQ) dan kepercayaan diri) dengan variable dependen (hasil belajar) memiliki hubungan yang kuat.

Hasil koefisien determinasi nilai  $R^2$  merupakan nilai R Square dalam table di atas sebesar 0.563 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variable independen (Kecerdasan Intelektual (IQ) dan kepercayaan diri) terhadap variable dependen (Hasil belajar) adalah sebesar 56.3%, sedangkan sisanya 43.7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ) berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 81.57% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Dari beberapa indikator kecerdasan intelektual terlihat bahwa siswa lebih banyak memiliki kemampuan memecahkan masalah.

Kecerdasan Intelektual (IQ) (X1). Diketahui  $t$  hitung (2.820) >  $t$  table (2.000) dan sig. 0.022 < 0.05. Artinya variable Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Peranap.

Menurut Goleman (2015: 24) “kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor

kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)*".

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseuruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan.

Tin Rosidah, dkk (2016) dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kesulitan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia". Hasil penelitian menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kesulitan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kimia. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan intelektual maka akan semakin baik pula hasil belajar Kimia yang diperoleh siswa

## **2. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kepercayaan diri berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 85.08% karena berada pada rentang nilai interval 81% - 100%. Dari beberapa indikator kepercayaan diri terlihat bahwa siswa lebih banyak memiliki keyakinan akan dirinya (optimis).

Kepercayaan Diri (X2). Diketahui  $t$  hitung (2.443)  $>$   $t$  table (2.000) dan  $\text{sig. } 0.016 < 0.05$ . Artinya variable Kepercayaan Diri berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Peranap.

kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Ngainun Naim (2012:246) menyatakan adanya hubungan antara kepeceayaan diri dengan hasil belajar siswa, sebab dengan adanya kepercayaan diri pada siswa akan menanamkan kemampuan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih bertanggung jawab, mandiri dan kokoh dalam pendirianya dalam setiap kegiatan belajarnya untuk dapat belajar dengan kondusif dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kepercayaan diri siswa merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa akan selalu terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya kepercayaan diri pada siswa maka siswa akan selalu merasa yakin mampu untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan memahami segala materi yang diajarkan oleh guru.

Kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan dan rasa optimis seseorang dalam melakukan segala kegiatan, sebagaimana dengan rasa kepercayaan diri akan menimbulkan kemudahan seseorang untuk menyelesaikan segala kegiatan yang dilakukan dengan penuh ide-ide dalam penyelesaiannya.

Dessy Triana Relita dan Fransiska Regina (2015) dengan penelitian yang berjudul “Hubungan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa Kelas XIISMA Karyasekadau Tahun Pelajaran 2014/2015). Berdasarkan uji-t tersebut maka kesimpulan yang diperoleh adalah

menerima  $H_a$  karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $5,47 > 2,000$ ). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar siswa

### **3. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual (iq) dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap. Diketahui  $F$  hitung ( $6,112$ ) lebih besar dengan  $F$  Tabel ( $3,32$ ) atau  $\text{Sig.}$  ( $0,003$ )  $< 0,05$ . artinya adalah bahwa kecerdasan intelektual dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Sumbangan pengaruh variable independen (Kecerdasan Intelektual (IQ) dan kepercayaan diri) terhadap variable dependen (Hasil belajar) adalah sebesar  $56,3\%$ , sedangkan sisanya  $43,7\%$  dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Faktor yang ada dalam diri siswa adalah kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual menurut Robin dan Judge (dalam Dwijayanti, 2009: 57) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.
2. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.
3. Kecerdasan intelektual (IQ) dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 1 Peranap.

#### B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Guru

Sebaiknya guru mampu memberikan program dan kegiatan pembelajaran untuk lebih memperluas cara penilaian serta mampu menilai prestasi belajar dengan menilai seluruh aspek yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Siswa

Bagi siswa untuk lebih meningkatkan kecerdasan intelektual dan kepercayaan dirinya ketika mengikuti proses pembelajaran agar memiliki hasil belajar yang lebih baik lagi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchori. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta
- Alwi, Hasan. 2012. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anderiyani, Eka Seftiyana. 2013 . *Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Kelas XIIIPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Tidak diperjual belikan
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Depertemen Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Depag.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faturrahman, Pupuh dan Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Ghufron dan Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Hakim. 2008. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspaswara
- Hartono. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSFK2P
- Hurlock, Elizabeth. 2009. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Jamaris, Martini. 2008. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak..* Jakarta: PPS Universitas Negeri
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Metri. Yulia Hadi. 2013, *Hubungan Percaya Diri dan Keyakinan Diri terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII SMP N 17 Pekanbaru, Skripsi*. Tidak diperjual belikan
- Mulyasa, E. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosda Karya
- Munandar, Utami, 2010. *Pengembangan Kreativitaas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta

- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, Ngainun. 2012, *Menjadi Guru Inspiratif*, Jakarta: Pustaka Belajar
- Nursisto. 2008. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Media
- Purwanto M, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Amzah
- Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah
- Sujiono, Yuliana Nurani. 2010. *Bermain Kreatif*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Taslim, Judfi. 2013, *Hubungan antara Minat dan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMPN 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Skripsi. Tidak diperjual belikan*
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta